

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu faktor sumber informasi untuk penunjang pendidikan pada saat sekarang ini baik itu di sekolah maupun di perguruan tinggi. Selain itu perpustakaan juga merupakan sebagai sumber ilmu pengetahuan, sebagai pusat penelitian dan rekreasi bagi masyarakat. Adapun tujuan dari pendirian perpustakaan adalah untuk menciptakan masyarakat terpelajar, terdidik dan terbiasa membaca serta mendorong terciptanya pendidikan sepanjang hayat (*Long Life Education*). Oleh karena itu perpustakaan sangat berperan penting bagi masyarakat.

Salah satu jenis perpustakaan yang menyediakan informasi adalah perpustakaan Perguruan Tinggi. Menurut Undang-Undang NO 43 Tahun 2007, "Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dibawah naungan sebuah lembaga atau instansi dari suatu perguruan tinggi, yang mana perpustakaan dijadikan sebagai unsur penunjang dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat". Dalam rangka melaksanakan kewajiban Tri Darma tersebut maka perpustakaan diberi fungsi diantaranya, fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi dan lain-lain.

Sebagaimana perpustakaan merupakan tempat informasi maka pengguna atau pemustaka harus memanfaatkannya semaksimal mungkin. Menurut Sulistyobasuki (1993), "Jenis layanan perpustakaan terdiri dari dua jenis layanan yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka. Adapun layanan teknis tersebut adalah pengadaan bahan pustaka serta pengolahan dari bahan pustaka. Sedangkan dalam layanan pemustaka terdiri dari layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan tandon dan layanan bimbingan pemustaka".

Pada layanan teknis perpustakaan, koleksi perpustakaan di adakan tergantung kebutuhan dari perguruan tinggi tersebut. Pada perpustakaan Universitas Islam koleksinya berbeda dengan universitas umum lainnya. Koleksi yang banyak dan menjadi prioritas adalah koleksi islam guna terwujudnya visi dan misi dari Universitas Islam tersebut. Pada bagian koleksi perpustakaan juga mempunyai beberapa macam koleksi salah satunya koleksi umum dan koleksi referensi. koleksi umum adalah koleksi yang bisa dipinjamkan kepada pemustaka

sedangkan koleksi referensi adalah koleksi atau bahan pustaka yang dirancang dengan susunan dan penyajiannya tidak untuk dibaca secara berturut-turut tetapi lebih banyak untuk dikonsultasikan kepada informasi-informasi tertentu.

Dari uraian koleksi di atas pada koleksi referensi terdiri atas koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedia, direktori, bibliografi, katalog dan lain-lain. Koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan memberikan bantuan kepada pemustaka perpustakaan seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi tersebut. sesuai dengan koleksi referensi tersebut perlu diadakan bimbingan terhadap pemustaka agar koleksi referensi tersebut dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pemustaka semaksimal mungkin.

Bimbingan pemustaka adalah instruksi yang diberikan kepada pemustaka agar mereka dapat menggunakan perpustakaan dengan baik. Bimbingan pemustaka pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang masih ada terdapat kekurangan dimana pada saat bimbingan pemustaka yang disampaikan tentang layanan berupa pemaparan setiap layanan saja dan itu menyebabkan masih kurangnya informasi apa saja yang ada di setiap layanan yang ada di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Kekurangan ini akan berdampak kepada perpustakaan sendiri seperti kurangnya pemaksimalan dari layanan dan koleksi-koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tersebut.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang layanan referensi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang memiliki koleksi dengan jumlah 3185 Eksemplar. Kunjungan di layanan referensi UIN Imam Bonjol Padang rata-rata 20 orang perhari dari 20 pengunjung ini, diantaranya pemustaka lebih banyak menuju rak koleksi umum. Untuk koleksi referensi sendiri hanya sedikit di antara pemustaka yang memanfaatkan koleksi tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman pemustaka tentang layanan referensi, apa jenis - jenis koleksi referensi yang ada di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan bagaimana cara menggunakan setiap jenis koleksi referensi tersebut

Sebagaimana hasil observasi di atas penulis juga melakukan wawancara di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan Pustakwan bidang pengolahan koleksi yaitu Ibu Dra. Husnah. Bahwa bimbingan pemustaka sudah dilakukan berupa Pemaparan tentang perpustakaan. Namun pemaparan yang dilakukan tersebut belum maksimal karena masih banyak pemustaka yang belum mengetahui tentang perpustakaan tersebut. Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang telah menerapkan bimbingan pemustaka perpustakaan satu kali dalam setahun. Pada bimbingan pemustaka tersebut yang diberi bimbingan adalah mahasiswa baru yang sudah selesai mengikuti orientasi kampus dan telah memenuhi syarat akademik untuk mengikuti bimbingan pemustaka. Adanya bimbingan pemakai ini masih belum berperan dalam pendidikan pemustaka, masih belum maksimal dikarenakan informasi yang disampaikan tidak terlalu jelas, kurangnya informasi tentang bimbingan dan mahasiswa yang akan diberikan bimbingan pemustaka terkadang tidak menentu jumlahnya di karenakan hari bimbingan pemustaka yang diadakan sering bersamaan dengan jadwal kuliah.

Oleh karena itu masalah-masalah tersebut dapat di atasi dengan cara melaksanakan pemanfaatan koleksi referensi dengan baik yaitu menyelenggarakan suatu program layanan dengan cara yang berbeda untuk perpustakaan. Seperti dengan memberikan *Media Pembelajaran Penggunaan Koleksi Referensi* pada pemustaka. Media pembelajaran adalah komponen fungsional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan, dan segala bentuk yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Menurut Mulyadi (2016), “Media pembelajaran merupakan suatu cara belajar yang berbeda yaitu penyampaian informasi yang berbasis multimedia atau elektronik dengan keterarahan dan keteraturan”. Jadi dalam menggunakan media pembelajaran penggunaan koleksi referensi secara terarah tersebut, diharapkan pemustaka dapat dengan mudah menggunakan koleksi referensi dan memanfaatkan koleksi tersebut dengan sebaik-baiknya.

Dengan adanya *Media Pembelajaran Penggunaan Koleksi Referensi*, pemustaka dapat pemahaman belajar yang berbeda, mempermudah cara belajar tanpa membuka buku langsung, media dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual tidak terbatas pada ruang, dan dapat digunakan di manapun.

Adanya teknologi yang berkembang dengan pesatnya seperti zaman sekarang mampu mempermudah pemustaka dalam menggunakan koleksi referensi sesuai dengan petunjuk penggunaan yang penulis buat dalam bentuk media pembelajaran menggunakan Aplikasi *Macromedia Adobe Flash 8* yang merupakan aplikasi program multimedia yang digunakan untuk membuat animasi vektor yang sangat menarik. Biasanya program ini digunakan untuk pembuatan animasi logo, *game*, pembuatan film pendek atau kartun, presentasi, iklan, pembuatan tombol animasi, media interaktif, *screen saver* dan pembuatan keseluruhan dari isi *web* lainnya. Program Media interaktif berbasis macromedia flash 8 adalah wahana atau alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan pembelajaran yang mengacu pada produk dan layanan digital yang merespon tindakan-tindakan siswa dengan menyajikan konten seperti teks, gambar bergerak, video, audio, dan game, sehingga menimbulkan interaksi antara media pembelajaran dan penggunanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih banyak pemustaka yang tidak mengetahui informasi tentang layanan referensi, apa saja koleksi yang ada di layanan referensi dan bagaimana menggunakan koleksi referensi. Oleh karena itu, untuk memudahkan pemustaka penulis membuat tugas akhir dalam bentuk Media Pembelajaran Pengguna Koleksi Referensi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk yang berbasis media pembelajaran dengan memasukan unsur suara, teks, gambar, agar pemustaka lebih dapat memahami apa itu layanan referensi, dan mampu menggunakan fasilitas perpustakaan di layanan referensi. penelitian ini berguna untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi selain buku-buku umum dan sebagai alat telusur dalam menemukan sumber informasi.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan Media Pembelajaran Penggunaan Koleksi Referensi Di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang adalah:

1. Desain produk yang disesuaikan dengan pengguna perpustakaan seperti warna latar belakang (*background*) media pembelajaran berwarna kuning
2. Adanya video dengan unsur suara, teks, gambar seperti alur atau tahap-tahap dalam menggunakan koleksi referensi disertai dengan unsur suara penjelasan setiap koleksi referensi
3. Adanya unsur teori tentang apa itu layanan referensi dan jenis-jenis koleksi referensi
4. Adanya unsur kuis dengan pilihan ganda bertujuan sebagai evaluasi dalam pemahaman media pembelajaran yang dibuat.
5. Adanya tombol (*button*) yang dibuat dengan menarik dan dapat digunakan dengan mudah sesuai dengan perkembangan zaman tinggal di klik saja.

E. Pentingnya Pengembangan

Produk yang dikembangkan dengan penelitian pengembangan ini nantinya dapat memudahkan pemustaka untuk menikmati layanan referensi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

F. Definisi Istilah

Dalam judul penelitian ini, terdapat beberapa kata-kata istilah yang harus dipahami terlebih dahulu. Untuk mempermudah memahami istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahan pemahaman, maka penulis akan menjelaskan arti dari istilah pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat sarana, prantara dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan pesan dan gagasan kepada penerima. Dalam segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi.

2. Koleksi

Menurut buku pedoman pembinaan koleksi dan literature (1998:2), “Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang di kumpulkan , diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”.

3. Referensi

Menurut sulisty-Basuki (1993 : 437) referensi disebut buku rujukan atau acuan. Di sebut buku rujukan karena merupakan buku yang didesain untuk dikonsultasi atau diacu dari masa ke masa untuk mencari informasi khusus. Pada hakekatnya setiap buku dapat disebut buku referensi asal saja informasi yang tercantum di dalamnya disusun sedemikian rupa sehingga informasi yang terkandung mudah untuk diakses.

4. Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

Perpustakaan ini adalah perpustakaan perguruan tinggi islam yang terletak di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang yang beralamatkan di Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Kota Padang Sumatera Barat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

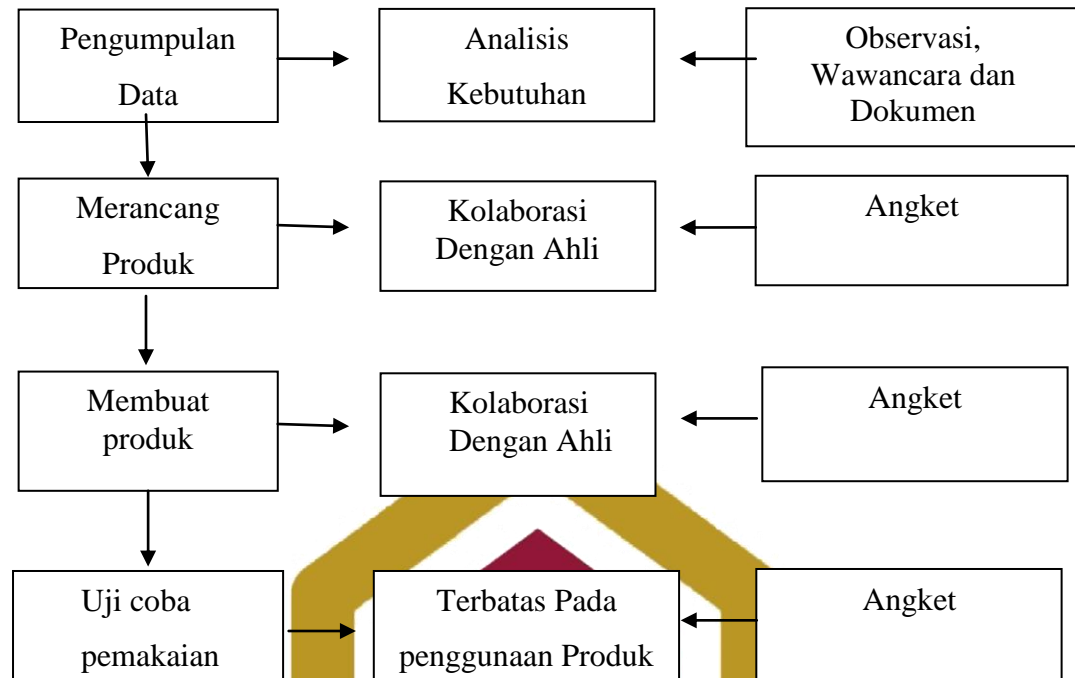
Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Development Reserch*).

a. Penelitian pengembangan (*Development Reserch*)

Menurut Sugiyono (2010: 20) “penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk membuat atau menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Didalam penelitian yang penulis buat akan dirancang sebuah media pembelajaran.

2. Prosedur Penelitian/pengembangan

Dalam prosedur penelitian/pengembangan, tahapan yang dilalui yaitu:



Bagan 1.1 Prosedur Pengembangan

a. Analisis kebutuhan

Dalam analisis kebutuhan pengguna dari produk ini adalah pemustaka. Dikarenakan ketidak tahuan pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang terhadap kegunaan dan layanan referensi perpustakaan sehingga membuat pemustaka tidak memanfaatkan layanan referensi secara maksimal. Agar layanan referensi dapat dimanfaatkan dengan baik diperlukan sebuah sarana nantinya akan digunakan dalam pemanfaatan koleksi referensi tersebut. Sarana berupa Media Pembelajaran Penggunaan Koleksi Referensi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Produk ini dibuat nantinya akan digunakan dalam temu kembali informasi atau sebagai alat telusur. Data di dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan 5 orang pemustaka Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu, 2 orang Pemustaka Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 1 orang pemustaka Fakultas Syariah, 2 orang pemustaka

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Setelah data diperoleh, akan dilakukan pengolahan dengan cara media pembelajaran akan di buat dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Flash8* dengan unsur materi, dokumentasi (video dan foto), latihan soal (Kuis) evaluasi. Setelah itu data di analisis dengan cara memeriksa kembali data tersebut dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.

b. Rancangan Model Produk

Sesuai dengan analisis kebutuhan di lapangan maka akan dirancang sebuah produk yaitu media. Rancangan dibuat dalam bentuk *desain* gambar beraturan dan bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan proses (*flowchart*) disusun secara sistematis sesuai kebutuhan pemustaka. Dalam merancang produk ini dilakukan kolaborasi dengan validator ahli untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan produk ini agar dapat bermanfaat. Validator pertama dalam penelitian ini Rilci Kurnia Ilahi, M.Pd beliau merupakan dosen multimedia Fakultas Adab Dan Humaniora. Validator kedua Rahmi Yunita, M.A beliau merupakan validator yang memahami materi-materi Ilmu Perpustakaan termasuk bidang layanan Referensi dan juga sebagai dosen mata kuliah layanan referensi dan informasi.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan dalam bentuk media pembelajaran akan memperkenalkan apa itu koleksi referensi dan memasukan unsur materi jenis-jenis koleksi referensi dan fungsinya. Memberi petunjuk penggunaan koleksi referensi dengan dibuatkan dalam bentuk video cara-cara menggunakan koleksi referensi beserta alur penggunaannya dalam bentuk gambar, lalu memasukan unsur kuis dengan soal pilihan ganda sebagai evaluasi pemahaman pemustaka terhadap produk media pembelajaran yang dibuat. Kemudian produk akan disimpan dalam bentuk file *Exe* dan *Html* yang dapat di akses dimana saja menggunakan media elektronik.

Media pembelajaran dibuat melalui tahapan seperti pembuatan *background* , cara-cara memasukan gambar, cara memasukan suara, cara membuat tombol (*button*), cara memasukan *action script* agar dapat di klik, cara memasukan video,

cara membuat animasi gambar, cara memasukan animasi tulisan, dll. Dalam pengembangan produk akan berkolaborasi dengan validator ahli yaitu Rilci Kurnia Ilahi, M.Pd karena beliau ahli dalam bidang multimedia serta dosen dengan mata kuliah yang berkaitan dengan perangkat keras dan lunak (IT).

d. Evaluasi atau Pengujian Model (produk)

Pada bagian ini produk akan diuji di lapangan. Untuk menentukan kegunaan produk akan di uji cobakan kepada 10 orang pemustaka UIN Imam Bonjol Padang. Setelah itu akan dibuat daftar pertanyaan atau angket untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui satu tahapan yaitu berupa angket pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang pada tanggal 25-27 juli 2018. Adapun isi dari angket berupa pertanyaan seperti :

- a) Media pembelajaran ini mudah digunakan
- b) Button masuk dan keluar dari media pembelajaran mudah digunakan
- c) Melalui media ini anda dapat memahami materi pembelajaran koleksi referensi
- d) Bahasa yang digunakan mudah dipahami
- e) Contoh soal (kuis) sesuai dengan materi yang disampaikan
- f) suara dan teks disajikan dalam video penggunaan koleksi referensi jelas
- g) media pembelajaran ini dapat membantu dalam mengetahui informasi tentang jenis-jenis koleksi referensi
- h) Media pembelajaran ini membantu saya dalam penggunaan koleksi referensi
- i) Pemilihan background menarik
- j) Ukuran tulisan, jenis huruf dan animasi menarik

Setelah tahap uji coba selesai, dan dilakukan evaluasi terhadap produk media pembelajaran yang dibuat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Subjek di dalam penelitian ini adalah pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang masih belum mengetahui layanan referensi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Jadi, uji coba dalam penelitian ini yaitu bertujuan kepada pemustaka karena produk yang dihasilkan nantinya dapat dimanfaatkan oleh pemustaka yang membutuhkan informasi tentang layanan referensi, apa saja koleksi referensi dan cara menggunakan koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah bahan pustaka yang memuat informasi langsung dari tangan pertama penulisnya. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini langsung melalui wawancara kepada pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

b. Data Sekunder

Data sekunder bukan merupakan informasi langsung dari pengarangnya, melainkan hanya merupakan kumpulan informasi dari berbagai sumber. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, wawancara kepada pustakawan UIN Imam Bonjol Padang ibu Dra. Husnah.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, pedoman wawancara dan hasil observasi.

a. Metode Angket

Menurut Cholid Narbuko (2010: 76) Metode kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada pustakwan UIN Imam Bonjol Padang. Jadi angket ini berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan produk yang dibuat.

b. Metode Wawancara

Menurut Cholid Narbuko (2010: 83) Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dalam penelitian ini sebanyak 5 orang pemustaka UIN Imam Bonjol Padang.

c. Metode Observasi

Menurut Cholid Narbuko (2010: 70) Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki berupa kegiatan pengamatan di suatu tempat. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di pustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

5. Teknik Analisis

Teknik analisis data terbagi menjadi dua bagian yaitu analisa kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data berupa wawancara. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif karena teknik pengumpulan data di dapat dari wawancara langsung kepada pemustaka dan hasil dan analisis data kuantitatif di dapat dari hasil angket yang disebarluaskan kepada 10 pemustaka UIN Imam Bonjol Padang dengan 10 pertanyaan melalui rumus Hasil yang di dapat x jumlah responden.